



**GERAKAN PRAMUKA
SATUAN KARYA BHAYANGKARA
RANTING ENREKANG**

Sekretariat: Jl. Pasar Baru No. 01 Enrekang 91711 Indonesia



MATERI KRIDA SAKA BHAYANGKARA RANTING ENREKANG

1. Krida Pencegahan Dan Penanggulangan Bencana (P2B)

A. SKK Pencegahan Kebakaran

1) Tata cara mencegah terjadinya kebakaran, yaitu:

- a. Menjauhkan alat pemantik dan barang – barang yang mudah terbakar dari jangkauan anak – anak.
- b. Menjauhkan sumber api dengan barang – barang yang mudah terbakar.
- c. Gunakan alat elektronik sewajarnya dan sesuai prosedur.

2) Penyebab terjadinya kebakaran

- a. Faktor Alam :
 - Petir, gempa Bumi, gunung meletus, dan panas Matahari.
- b. Faktor Manusia :
 - Pembakaran liar
 - Lupa mematikan ungku pembakaran/ kompor.
 - Membuang rokok sembarangan.
 - Merokok di tempat pengisian bahan bakar.

B. SKK Pemadam Kebakaran

1) Alat – alat yang ada disekitar untuk memadamkan api :

- a. Selimut
- b. Air dan pasir
- c.

2) Alat – alat pemadaman api ringan :

- a. Fire Hydran



- c. Trolley





**GERAKAN PRAMUKA
SATUAN KARYA BHAYANGKARA
RANTING ENREKANG**

Sekretariat: Jl. Pasar Baru No. 01 Enrekang 91711 Indonesia



b. Alat pemadaman api ringan (APAR)



d. Thermatic System



C. SKK Pengenalan Satwa

1) Jenis dan Peran Satwa dalam penyelidikan/penanggulangan bencana

a. Satwa anjing pelacak

- Anjing pelacak umum
- Anjing pelacak narkoba
- **Anjing pelacak SAR**
- Anjing karya guna

➤ **Peran dan fungsi anjing pelacak secara umum**

Anjing pelacak berperan meringankan tugas para penyidik karena keahlian yang dimiliki anjing. Anjing pelacak hanya dapat melacak barang-barang seperti narkoba, bahan peledak dan barang-barang yang digunakan dalam suatu tindak pidana, disamping itu, **anjing pelacak juga berperan dalam bidang kebencanaan yakni, mampu mencari mayat atau korban bencana.**

b. Kuda

- Kuda karya guna
- Kuda Olahraga
- Kuda Protokoler

➤ **Peran dan fungsi kuda secara umum**

Kuda berperan sebagai alat transportasi operasi patroli pengamanan dalam dunia militer serta dalam menyelenggarakan tugas – tugas protokoler dan pengembangan olahraga Berkuda Nasional.



**GERAKAN PRAMUKA
SATUAN KARYA BHAYANGKARA
RANTING ENREKANG**

Sekretariat: Jl. Pasar Baru No. 01 Enrekang 91711 Indonesia



D. SKK Rehabilitasi Korban

1) Pengetahuan tentang Trauma Healing.

Dalam penerapan pemulihan trauma terhadap korban bencana, sangat diperlukan demi kesehatan mental manusia, khususnya lansia, perempuan, anak – anak dan penyandang disabilitas. Hal ini berguna untuk melepaskan diri korban dari kungkungan rasa takut, jika ingatan akan bencana muncul.

Membuat korban lupa akan ingatan bencana, sangat tidak mungkin, jadi hanya dapat melepaskan diri dari gangguan mental seseorang, sehingga harapan akan masa depan dapat muncul kembali secara perlahan.

Namun, dalam konsep penerapan trauma healing terdapat berbagai variasi dan membutuhkan waktu yang tidak sedikit.

Dalam “Memahami Masalah Psikologis Bencana” (2007), Nathanael Sumampouw memaparkan proses mengatasi stres akibat bencana alam melalui dua konsep. Konsep pertama menjelaskan lima fase yang dialami seseorang hingga akhirnya ia menerima situasi pahit yang terjadi. Fase pertama, orang akan merasa terguncang pasca-peristiwa traumatis. Tahap berikutnya, ia akan menyangkal, marah pada peristiwa yang terjadi dan terhadap diri sendiri.

Setelah itu, ia akan merasa tak berdaya dan kehilangan gairah hidup. Setelah mengalami semua hal itu, catat Nathanael, perlahan-lahan ia akan menerima keadaan. Di titik itu, harapannya akan masa depan kembali tumbuh.

Adapun konsep pemulihan yang kedua, lanjut Nathanael, mirip permainan ular tangga: proses pemulihan bisa berlangsung secara berbeda, tergantung pada masing-masing individu. Ada banyak faktor yang bisa membuat orang segera mampu "menaiki tangga" alias bisa "pulih", di antaranya dukungan sosial dari orang lain, terjaminnya situasi yang aman dan nyaman, rasa kebersamaan dengan orang-orang sekitar, dan bantuan proses pemulihan.

2) Tata Cara Penanganan Luka Ringan

Dr. Wishnu Pramudito DP, Sp.B, dari Perhimpunan Dokter Emergensi Indonesia menjelaskan, “Kasus-kasus di instalasi gawat darurat (IGD) tidak selalu terkait dengan luka besar atau fatal. Tidak jarang kami menerima pasien dengan luka tersiram air panas, lecet, atau sekadar cedera memar ringan. Namun, sangat disayangkan, karena terkadang penanganan pertamanya kurang tepat, sehingga menyebabkan infeksi. Di sinilah pentingnya persiapan perlengkapan P3K, dan tentunya disempurnakan dengan pengetahuan dasar penanganan luka ringan.”



**GERAKAN PRAMUKA
SATUAN KARYA BHAYANGKARA
RANTING ENREKANG**

Sekretariat: Jl. Pasar Baru No. 01 Enrekang 91711 Indonesia



Harus diakui bahwa kurangnya kesiagaan dan pengetahuan masyarakat tentang P3K menimbulkan penanganan pertama yang salah. Misalnya, mengoleskan pasta gigi pada bagian luka bakar atau membersihkan luka terbuka dengan tisu basah. Pasta gigi tidak bisa meringankan luka bakar. Malahan, zat kimia di dalamnya, termasuk pemutih dan pewarna, dapat memperparah luka dan menimbulkan infeksi.

Secara umum, P3K berfungsi sebagai upaya pertolongan sementara sebelum mendapatkan perawatan yang lebih intensif dari dokter. Tempat yang perlu disediakan perlengkapannya, selain di rumah, adalah kendaraan, tempat kerja, dan akan lebih baik, jika mudah dibawa ke manapun.

Berikut ini adalah daftar barang yang harus ada di dalam kotak P3K Anda:

- a. Kassa steril
- b. Perban gulung
- c. Plester rol
- d. Plester cepat
- e. Sarung tangan lateks
- f. Antiseptik
- g. Gunting
- h. Obat pribadi, jika diperlukan

Jika ada anggota keluarga yang mengalami luka ringan, coba terapkan tindakan ini untuk pertolongan pertama:

- a. Istirahatkan
- b. Bersihkan luka dengan air mengalir
- c. Keringkan luka
- d. Tutup luka dengan kassa steril, rekatkan dengan plester
- e. Jika lukanya kecil, cukup gunakan plester cepat untuk menutup luka.

E. SKK Pengetahuan Kerawanan Bencana

1) Jenis – Jenis Bencana

a. Bencana alam

Bencana alam adalah bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa yang disebabkan oleh alam. Contoh bencana alam dapat berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor.

➤ Karakteristik Bencana Alam

Berdasarkan karakteristiknya, bencana alam dapat dibagi menjadi tiga kategori, yaitu bencana geologi, bencana meteorologi, dan bencana ekstraterrestrial.



**GERAKAN PRAMUKA
SATUAN KARYA BHAYANGKARA
RANTING ENREKANG**

Sekretariat: Jl. Pasar Baru No. 01 Enrekang 91711 Indonesia



Bencana alam geologi merupakan bencana alam yang terjadi pada permukaan atau bentang alam permukaan bumi. Contoh bencana alam yang termasuk ke dalam kategori ini adalah tanah longsor, gempa bumi, tsunami, gunung meletus, serta likuifaksi.

Sementara itu, **bencana alam meteorologi** terjadi sebagai akibat pengaruh iklim yang berdampak langsung pada kehidupan manusia. Contoh bencana alam meteorologi di antaranya adalah angin topan, kekeringan, badai, banjir, dan kebakaran hutan.

Terakhir, **bencana alam ekstraterestrial** adalah bencana alam yang terjadi di luar angkasa, tetapi berdampak langsung pada kehidupan manusia. Contoh bencana alam yang termasuk ke dalam bencana alam ekstraterestrial adalah badai matahari dan hujan meteor.

- Dampak yang ditimbulkan
 - ✓ Rusaknya sarana dan prasarana
 - ✓ Kehilangan harta benda
 - ✓ Menelan korban jiwa
 - ✓ Gangguan mental korban bencana
 - ✓ Kehilangan tempat tinggal dan lain – lain.

b. Bencana non - alam

Sementara itu, **bencana non-alam** adalah bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau rangkaian peristiwa non-alam. Contoh bencana non-alam dapat berupa gagal teknologi, gagal modernisasi, epidemi, dan wabah penyakit. Ada pula bencana sosial yang mengakibatkan peristiwa atau serangkaian peristiwa yang diakibatkan oleh manusia yang meliputi konflik sosial antarkelompok atau antarkomunitas masyarakat dan terorisme.

- Dampak yang ditimbulkan :
 - ✓ Rusaknya sarana dan prasarana teknologi
 - ✓ Menimbulkan korban jiwa
 - ✓ Merusak sikap dan mentalitas manusia
 - ✓ Konflik sosial
 - ✓ Terjadinya kejahatan kriminal.
 - ✓ Menimbulkan wabah penyakit.

2) Lembaga – lembaga terkait penanggulangan bencana

a. Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB)

BNPB adalah lembaga yang bertugas memberikan pedoman dan pengarahan terhadap usaha penanggulangan bencana yang mencakup pencegahan bencana, penanganan keadaan darurat bencana, rehabilitasi dan rekonstruksi secara adil dan setara.



**GERAKAN PRAMUKA
SATUAN KARYA BHAYANGKARA
RANTING ENREKANG**

Sekretariat: Jl. Pasar Baru No. 01 Enrekang 91711 Indonesia



b. Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (BASARNAS)

BASARNAS bertugas mengevakuasi dan memberikan pertolongan terhadap korban bencana alam, selain itu juga BASARNAS bertugas mencari korban hilang akibat bencana.

c. Palang Merah Indonesia

PMI juga berperan dalam penanggulangan bencana yakni dalam pelayanan manajemen bencana, yang meliputi 3 aspek:

- ✓ Kesiapsiagaan Bencana
- ✓ Tanggap Darurat Bencana
- ✓ Pemulihan Bencana

d. Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi (PVMBG)

Tugas utama PVMBG adalah melaksanakan penelitian, penyelidikan, dan perekayasaannya di bidang vulkanologi dan mitigasi bencana geologi.

Bencana Geologi dibagi dalam 3 bidang, yaitu:

- ✓ Bidang Mitigasi Gunung Api
- ✓ Bidang Mitigasi Gempa Bumi dan Tsunami
- ✓ Bidang Mitigasi Gerakan Tanah

3) Pengetahuan Navigasi Darat

a. Navigasi Darat adalah ilmu yang mempelajari cara seseorang menentukan suatu tempat dan memberikan bayangan medan, baik keadaan permukaan serta bentang alam dari bumi dengan bantuan minimal peta dan kompas.

b. Tujuan Navigasi darat adalah bertujuan untuk mengetahui posisi tempat berdiri dan posisi-posisi lain yang ingin diketahui di peta dan atau di permukaan bumi dan arah serta jarak yang diperlukan untuk mencapainya secara langsung atau tidak langsung.

F. SKK Pencarian Korban

1) Membaca Peta Topografi

Peta ini memetakan tempat – tempat di permukaan bumi yang berketinggian sama dari permukaan laut menjadi garis kontur.

a. Alat – alat yang diperlukan dalam membaca peta topografi :

- ✓ Peta Topografi (Seusai Wilayah)
- ✓ Kompas Silva
- ✓ Kompas Bidik
- ✓ Penggaris dan penghapus
- ✓ Pensil
- ✓ Peraut pensil
- ✓ Matras



**GERAKAN PRAMUKA
SATUAN KARYA BHAYANGKARA
RANTING ENREKANG**

Sekretariat: Jl. Pasar Baru No. 01 Enrekang 91711 Indonesia



- b. Teknik untuk mengetahui posisi kita (cross bearing technic) dalam membaca peta topografi
- ✓ Posisikan Utara Peta sejajar dengan Utara sebenarnya menggunakan kompas silva.
 - ✓ Bidiklah dua atau lebih tanda medan di disekitar anda yang tercantum didalam peta.
 - ✓ Arahkan jarum kompas silva sesuai jumlah derajat yang dihasilkan dalam pembidikan dua tanda medan
 - ✓ Kompas silva harus tetap mengarah kearah utara
 - ✓ Tarik garis hasil bidikan tanda medan pertama dan kedua
 - ✓ Lihatlah titik koordinat yang memotong antara dua garis tersebut maka disitulah posisi kedudukan kita.

G. SKK Penyelamatan Korban

1) Tata cara membuat tandu

- a. Siapkan tali secukupnya dan 2 batang tongkat
- b. Posisikan dua tongkat sejajar selebar pinggang
- c. Gunakan simpul pangkal sebagai awalan pada ujung tongkat
- d. Silangkanlah tali anantara kedua tongkat dengan simpul jangkar
- e. Lakukan hingga ke ujung tongkat
- f. Dan silangkan tali antara kedua tongkat dengan arah yang berlawanan
- g. Tutuplah dengan simpul pangkal sejajar dengan pangkal awal.

2) Langkah – langkah yang dilakukan untuk menolong korban bencana kebakaran

a. Luka Bakar Tingkat 1

Luka bakar tingkat satu adalah luka bakar yang menimbulkan kerusakan jaringan kulit hanya di bagian luar. misalnya, kulit terkena sengatan matahari langsung, kulit melakukan kontak langsung dengan objek panas seperti air panas atau uap panas. Gejala Luka Bakar Tingkat 1 yaitu kemerahan pada bagian kulit yang terbakar, bengkak ringan, nyeri, kulit belum sampai terkoyak karena melepuh.

Tindakan untuk menolong Korban Kebakaran derajat 1 ini adalah dengan:



**GERAKAN PRAMUKA
SATUAN KARYA BHAYANGKARA
RANTING ENREKANG**

Sekretariat: Jl. Pasar Baru No. 01 Enrekang 91711 Indonesia



- ✓ Menyiram kulit menggunakan air mengalir pada bagian luka yang terbakar atau mengompres dengan air dingin menggunakan handuk kecil atau sapu tangan.
- ✓ Menutup luka bakar tingkat 1 dengan kain perban steril untuk mencegah infeksi pada permukaan kulit.
- ✓ Jangan memberi mentega atau minyak pada luka bakar.
- ✓ Jangan memberikan obat – obatan lain atau ramuan tanpa persetujuan dokter.

b. Luka Bakar Tingkat 2

Luka bakar tingkat ini menyebabkan kerusakan lapisan bawah kulit. terjadi misalnya karena sengatan matahari yang berlebihan, cairan panas, dan percikan api dari bensin atau substansi lain. Gejala luka bakar tingkat dua seperti kemerahan, keluat bintik hitam bergaris, melepuh, bengkak yang tidak hilang selama beberapa hari, kulit terlihat lembab atau becek.

Tindakan untuk menolong Korban Kebakaran derajat 2 ini adalah dengan:

- ✓ Menyiram kulit menggunakan air mengalir pada bagian luka yang terbakar atau mengompres dengan air dingin menggunakan handuk kecil atau sapu tangan.
- ✓ Keringkan luka dengan handuk bersih atau bahan lain yang lembut.
- ✓ Tutup dengan perban steril untuk menghindari infeksi.
- ✓ Angkat bagian tangan atau kaki yang terluka lebih tinggi dari organ jantung.
- ✓ Segera cari pertolongan medis jika korban mengalami luka bakar di sekitar bibir atau kesulitan bernapas.

c. Luka Bakar Tingkat 3

Luka bakar ini menghancurkan semua lapisan kulit dan tergolong luka bakar paling parah. yang dikategorikan sebagai luka bakar tingkat 3 misalnya kontak terlalu lama dengan sumber panas dan sengatan listrik tegangan tinggi. Gejalanya : daerah luka tampak berwarna putih, kulit hancur, dan nyeri karena ujung saraf telah rusak.

Penanganan Tindakan untuk menolong Korban Kebakaran sebagai berikut:

- ✓ Jika korban masih dalam keadaan terbakar, padamkan api dengan menggunakan selimut, karpet, jaket dan bahan lain.
- ✓ Kesulitan bernapas dapat terjadi pada korban khususnya bila luka terdapat pada wajah, leher dan di sekitar mulut karena korban menghirup asap yang menyertai pembakaran. Lakukan pemeriksaan untuk memastikan korban dapat bernapas dengan baik.



**GERAKAN PRAMUKA
SATUAN KARYA BHAYANGKARA
RANTING ENREKANG**

Sekretariat: Jl. Pasar Baru No. 01 Enrekang 91711 Indonesia



- ✓ Tempelkan kain basah atau air dingin, namun jangan menggunakan air es untuk luka di bagian wajah, tangan dan kaki. Tujuan hal ini adalah untuk menurunkan suhu pada daerah luka.
- ✓ Tutup luka bakar dengan perban steril dan tebal, kain bersih, sarung bantal, atau bahan lain yang anda temukan. Tetapi jangan bahan yang mudah rontok seperti kapas / kapuk justru akan menempel ke luka bakar.
- ✓ Segera telepon ambulan untuk pertolongan medis, sangat penting bagi korban untuk mendapatkan perawatan meski lukanya tidak terlalu besar.

3) Langkah – langkah untuk menolong korban Gempa Bumi :

- ✓ Jika berada di dalam ruangan, berlindunglah di bawah meja atau lindungi kepala dengan bantal maupun papan agar tidak terkena benda yang berjatuh.
- ✓ Bila sedang berada di pusat perbelanjaan atau perkantoran, bergeraklah menuju jalur evakuasi dan titik kumpul saat terjadi bencana.
- ✓ Jika berada di luar rumah, merunduklah dan lindungi kepala dengan penutup. Menjauhlah dari gedung atau tiang. berjalan menuju daerah terbuka. Bergerak dengan cara merangkak atau merunduk serta lindungi kepala dan leher. Posisi tersebut akan mengurangi risiko terjatuh ataupun terkena benda-benda yang membahayakan.
- ✓ Hindari area yang tidak stabil seperti jendela atau pintu kaca.
- ✓ Hubungi tim medis dan
- ✓ Segera lakukan tindakan medis pada luka korban.

4) Langkah – langkah untuk menolong korban Banjir :

- ✓ Tidak panik dan tidak gegabah
- ✓ Selama korban tidak terbawa arus atau hanya terjebak ditengah – tengah banjir maka, berusaha untuk menenangkan korban jarak jauh sambil menunggu tindakan pertolongan yang tepat.
- ✓ Namun, jika korban terbawa arus maka kenali lokasi dan kenali kemampuan diri kita, jika memungkinkan segera lakukan pertolongan darurat menggunakan sarana dan prasarana yang ada, dengan meminimalisir kemungkinan resiko yang mungkin terjadi.
- ✓ Jika korban banjir dalam keadaan terjebak, mintalah bantuan terhadap petugas penanggulangan bencana
- ✓ Gunakan sarana pendukung yang ada seperti tali, perahu karet, senter, dll.
- ✓ Lakukan tindakan penyelamatan sesuai tupoksi dan prosedur dari Badan Penanggulangan Bencana.
- ✓ Mengutamakan pertolongan pada anak – anak, lansia, perempuan orang sakit dan penyandang disabilitas.
- ✓ Mengutamakan keselamatan tim dalam mengevakuasi korban banjir.



**GERAKAN PRAMUKA
SATUAN KARYA BHAYANGKARA
RANTING ENREKANG**

Sekretariat: Jl. Pasar Baru No. 01 Enrekang 91711 Indonesia



- ✓ Lakukan penyisiran untuk memastikan tidak ada lagi korban yang terjebak di tengah – tengah banjir.
- ✓ Berikan bantuan seperti tempat pengungsian sementara, dapur umum, pakaian, dan obat – obatan.

5) Langkah – langkah untuk menolong Tenggelam :

- ✓ **Segera** **meminta** **pertolongan**
Langkah pertama menolong orang tenggelam yaitu berteriak untuk menarik perhatian orang lain di sekitar Anda. Terlepas dari Anda bisa membantu langsung maupun tidak, tidak ada salahnya meminta bantuan orang agar lebih mudah menolong korban. Anda juga bisa meminta bantuan untuk menghubungi layanan darurat, penjaga pantai atau tim penyelamatan.
- ✓ **Cari** **alat** **yang** **dapat** **membantu**
Jangan panik saat melihat korban tenggelam. Lihat sekeliling untuk mencari alat yang dapat membantu. Jika korban tidak terlalu jauh, cobalah memanggil dan menenangkannya. Kemudian, jika Anda mampu, cobalah meraih tangan korban atau pun menggunakan tali dan alat bantu lainnya. Yang terpenting, usahakan untuk mengeluarkan korban dari dalam air.
- ✓ **Menolong** **dengan** **perlengkapan** **yang** **memadai**
Cara menolong orang tenggelam dengan menghampirinya, hanya dapat dilakukan oleh tenaga terlatih atau pun orang yang memiliki kemampuan berenang yang mencukupi. Selain itu, penting untuk membawa perlengkapan yang memadai saat memberikan pertolongan. Jangan sampai Anda ikut menjadi korban karena lalai dalam memberikan pertolongan.
- ✓ **Memberikan** **pertolongan pernapasan dengan** **hati-hati**
Ketika korban tenggelam berhasil dibawa ke darat, segera baringkan. Jika korban tidak bernapas, lakukan pertolongan cardiopulmonary resuscitation (CPR) atau resusitasi jantung paru dengan menekan telapak tangan di bagian tengah dada yang sejajar dengan puting. Jika perlu, Anda dapat membantu menekan dengan menggunakan dua tangan yang saling tumpang tindih. Tekan sedalam kurang lebih 5 cm dengan hati-hati, sebanyak 30 kali dengan rata kecepatan sekitar 100 kali tekanan per menit. Dengan kata lain, menekan sebanyak 30 kali dalam waktu sekitar 20 detik. Pastikan dada kembali ke posisi semula sebelum ditekan kembali. Kemudian periksa apakah korban sudah bernapas.



**GERAKAN PRAMUKA
SATUAN KARYA BHAYANGKARA
RANTING ENREKANG**

Sekretariat: Jl. Pasar Baru No. 01 Enrekang 91711 Indonesia



- ✓ Jika korban belum juga bernapas setelah dilakukan resusitasi jantung paru, coba membuka jalan pernapasan dengan menengadahkan kepala korban dan mengangkat dagu. Namun, hati-hati saat memegang leher korban, karena ada kemungkinan terjadinya cedera leher atau tulang belakang. Pencet hidung korban, kemudian tiupkan udara ke arah mulut korban. Tiupkan dua kali dalam satu detik.
- ✓ Setelah itu, coba Anda perhatikan apakah dada mengembang saat udara ditiup. Kemudian kembali ke prosedur menekan dada 30 kali. Lakukan secara bergantian sebelum pertolongan darurat datang.
- ✓ Yang penting Anda ingat saat menolong orang tenggelam yaitu tetap tenang. Hindari tindakan tergesa-gesa yang dapat membahayakan diri Anda. Lalu, segera hubungi layanan darurat yang menyediakan pertolongan ahli.



**GERAKAN PRAMUKA
SATUAN KARYA BHAYANGKARA
RANTING ENREKANG**

Sekretariat: Jl. Pasar Baru No. 01 Enrekang 91711 Indonesia



2. Krida Pengenalan Tempat Kejadian Perkara (PTKP)

A. SKK Pengetahuan TKP

Tempat Kejadian Perkara yang selanjutnya disingkat **TKP** adalah tempat di mana suatu tindak pidana dilakukan atau terjadi dan tempat-tempat lain di mana tersangka dan/atau korban dan/atau barang-barang bukti yang berhubungan dengan tindak pidana tersebut dapat ditemukan.

Tujuan penanganan TKP

Dengan dilakukannya olah **TKP** bertujuan untuk mencari dan mengumpulkan barang bukti yang akan menjadi titik terang atau petunjuk bagi penyidik dalam mengungkap dan menemukan pelaku pada tindak pidana pembunuhan berencana.

1) Yang terdapat pada TKP adalah :

- a. Tersangka
- b. Korban
- c. Saksi
- d. Barang bukti
- e. Faktor lain yang berhubungan dengan tindak pidana.

2) Langkah – langkah penanganan TKP

- a. Persiapan penanganan TKP
- b. Perjalanan ke TKP
- c. Mengamankan status quo (tidak ada perubahan) dalam TKP
- d. Olah TKP meliputi pengamatan umum
- e. Pemotretan
- f. Pembuatan sketsa
- g. Pengumpulan barang bukti (Penyidikan)
- h. Penanganan korban, saksi, dan pelaku

B. SKK Pengetahuan Tulisan Tangan dan Tanda Tangan

1) Tanda tangan palsu

Surat atau tulisan yang ditandatangani dapat dikatakan sebagai tanda tangan yang palsu atau tidak sah digunakan sebagai alat bukti apabila tidak dapat dipastikan kebenaran terhadap keautentikan yang telah dijelaskan di atas. Hal ini berlaku baik untuk tanda tangan basah/manual maupun tanda tangan elektronik.

Pemalsuan tanda tangan atau pemalsuan dokumen sangat berbahaya karena dapat merugikan pihak – pihak tertentu, keabsahan dokumen menjadi tidak sah atau bukan tanda tangan orang yang seharusnya bertanda tangan.

Hal ini diatur dalam Pasal 263 ayat (1) KUHP berbunyi sebagai berikut:

Barangsiapa membuat surat palsu atau memalsukan surat, yang dapat menerbitkan sesuatu hak, sesuatu perjanjian (kewajiban) atau sesuatu pembebasan utang, atau yang boleh dipergunakan sebagai keterangan bagi sesuatu perbuatan, dengan maksud akan menggunakan atau menyuruh orang lain menggunakan surat-surat



**GERAKAN PRAMUKA
SATUAN KARYA BHAYANGKARA
RANTING ENREKANG**

Sekretariat: Jl. Pasar Baru No. 01 Enrekang 91711 Indonesia



itu seolah-olah surat itu asli dan tidak dipalsukan, maka kalau mempergunakannya dapat mendatangkan sesuatu kerugian dihukum karena pemalsuan surat, **dengan hukuman penjara selama-lamanya enam tahun.**

2) Ilmu sidik jari

a. Sejarah sidik jari di Indonesia

Ilmu sidik jari di Indonesia khususnya di kalangan kepolisian dirintis oleh seorang desertir SS Nazi Jerman yang lari ke Belanda dan kemudian ditempatkan di Makassar oleh pemerintah kolonial Belanda sebagai perwira polisi. Setiap taruna Akpol di Indonesia mengenal namanya sebagai perintis sidik jari di kalangan kepolisian Indonesia. Nama desertir SS Nazi tersebut adalah Gustav Poppeck, mertua kedua pelukis maestro S.Sudjojono. Gustav Poppeck dimamakamkan di TPU Menteng Pulo.

Gustav Poppeck lahir di kota kecil Gelsen Kirchen tahun 1892. Di usia yang ke 21 tahun (1903) Gustav Poppeck mendaftarkan diri sebagai tentara dan dikirim ke China yang merupakan negara koloni Jerman yang saat itu berada dibawah pemerintahan Presiden Paul Von Hindenburg. Berbagai bintang jasa diterimanya selama bertugas di China dalam masa PD I (1914 - 1918). Sebelum kembali ke Jerman, para tentara Jerman diberi kesempatan untuk cuti ke Jepang. Di Jepang, Gustav Poppeck membaca sebuah poster besar di halaman Kedutaan Besar Belanda yang mencari tenaga untuk dipekerjakan sebagai polisi di Hindia Belanda (Indonesia). Gustav Poppeck yang membenci sosok Hitler yang saat itu berkuasa di negeri kelahirannya, Jerman langsung mendaftarkan diri dan diterima. Gustav Poppeck dikirim ke Batavia dan masuk pendidikan polisi di Sukabumi dan kemudian dikirim ke Makassar dan ditempatkan di bagian Kriminal, bidang daktiloskopi atau sidikjari. Pada penjajahan Jepang, Gustav Poppeck dipindahkan ke bagian logistik karena bidang daktiloskopi diambil alih oleh Jepang. Akhir tahun 1950 Gustav Poppeck yang sudah pindah menjadi warganegara Belanda sejak tahun 1932 karena alasan keamanan masa itu dipensiunkan oleh pemerintahan Indonesia karena bukan bangsa Indonesia. Gustav Poppeck bersama istrinya Sara Elizabeth Font yang berkebangsaan Indonesia (ibu: Manado, ayah: Spanyol) di"pulangan" ke negeri Belanda akhir tahun 1950. Pada awal tahun 1952 Gustav Poppeck kembali ke Indonesia dan atas pilihan dan kecintaannya pada Indonesia menjadi warganegara Indonesia. Menetap di Jakarta dan diminta untuk menjadi asisten Jaksa Agung Meester Suprpto dan pada usianya yang ke 72 tahun Gustav Poppeck mengundurkan diri karena mengalami gagal operasi pada kedua matanya. Gustav Poppeck dan Sara Elizabeth Font dikaruniakan dua anak: penyanyi seriusa legendaris Indonesia Rose Pandanwangi dan Frits Sariako Poppeck. Gustav Poppeck meninggal pada Februari 1966, di usia ke 74 tahun dimakamkan di pemakaman Menteng Pulo dan tahun bulan Juli tahun 2005 bersama dengan Sarah Poppeck Font dan menantunya pelukis maestro Indonesia S. Sudjojono dipindahkan ke Pemakaman Pondok Rangon, Cibubur, Jawa Barat. (Sumber: Rose Pandanwangi, putri Gustav Poppeck, ditulis oleh Wicky S, cucu Gustav Poppeck).



**GERAKAN PRAMUKA
SATUAN KARYA BHAYANGKARA
RANTING ENREKANG**

Sekretariat: Jl. Pasar Baru No. 01 Enrekang 91711 Indonesia



Sidik jari (bahasa Inggris: *fingerprint*) adalah hasil reproduksi tapak jari baik yang sengaja diambil, dicapkan dengan tinta, maupun bekas yang ditinggalkan pada benda karena pernah tersentuh kulit telapak tangan atau kaki. Kulit telapak adalah kulit pada bagian telapak tangan mulai dari pangkal pergelangan sampai kesemua ujung jari, dan kulit bagian dari telapak kaki mulai dari tumit sampai ke ujung jari yang mana pada daerah tersebut terdapat garis halus menonjol yang keluar satu sama lain yang dipisahkan oleh celah atau alur yang membentuk struktur tertentu.

b. Fungsi sidik jari

Fungsinya adalah untuk memberi gaya gesek lebih besar agar jari dapat memegang benda-benda lebih erat. Sidik jari manusia digunakan untuk keperluan identifikasi karena tidak ada dua manusia yang memiliki sidik jari persis sama. Hal ini mulai dilakukan pada akhir abad ke-19. Seiring perkembangan zaman pada abad ke 20 ini, Sidik jari sudah di kembangkan ke arah security system yang berfungsi sebagai data keamanan. Sebagai contoh mesin absensi sidik jari dan akses kontrol pintu.

Sidik jari kaki bayi juga diambil di rumah sakit untuk identifikasi bayi. Ini bertujuan untuk mencegah tertukarnya bayi yang sering terjadi di rumah sakit.

c. Jenis - jenis pola sidik jari

Pola sidik jari selalu ada dalam setiap tangan dan bersifat permanen. Dalam artian, dari bayi hingga dewasa pola itu tidak akan berubah sebagaimana garis tangan. Setiap jari pun memiliki pola sidik jari berbeda. Ada empat pola dasar Dermatoglyphic tentang sidik jari yang perlu diketahui, yakni

- ✓ **Whorl atau Swirl,**
- ✓ **Arch**
- ✓ **Loop dan**
- ✓ **Triradius.**

Selain itu hanyalah variasi dari kombinasi keempat pola ini.

Setiap orang mungkin saja memiliki Whorl, Arch, atau Loop di setiap ujung jari (sidik jari) yang berbeda, mungkin sebuah Triradius pada gunung dari Luna dan di bawah setiap jari, dan kebanyakan orang ada juga yang mempunyai dua Whorl atau Loop di tangan lainnya. Pola-pola dapat juga ditemukan pada ruas kedua dan ketiga di setiap jari.

- ✓ Whorl Whorl bisa berbentuk sebuah Spiral, Bulls-eye, atau Double Loop. Whorl adalah titik-titik menonjol dan kontras, dan bisa dilihat dengan mudah. Cetakan Spiral dan Bulls-eye adalah persis sebangun dalam interpretasinya, namun yang kedua memberikan sedikit lebih banyak fokus.
- ✓ Arch Pola ini bisa terlihat sebagai sebuah Flat Arch, atau Tented Arch. Perhatikan setiap pola Arch menaik sangat tinggi.



**GERAKAN PRAMUKA
SATUAN KARYA BHAYANGKARA
RANTING ENREKANG**

Sekretariat: Jl. Pasar Baru No. 01 Enrekang 91711 Indonesia



- ✓ Loop Loop dapat menaik ke arah ujung jari, atau menjatuh ke arah pergelangan tangan. Common Loop bergerak ke arah ibu jari, sementara Radial Loop (Loop terbalik) bergerak mengarahkan ujung pemukulnya ke sisi lengan.
- ✓ Loop Umum (Common Loop) Tipe paling umum dari sidik jari adalah Common Loop. Cetakan ini mengungkap kemampuan untuk menggunakan berbagai ide dari berbagai sumber ide, dan mencampurnya dengan gaya yang unik.
- ✓ Loop Memusat (Radial Loop) Sebuah cetakan menukik yang memasuki dan berangkat dari sisi ibu jari tangan disebut Radial Loop (kadang-kadang disebut Reverse Loop, atau Inventor Loop). Jika Common Loop menunjukkan campuran gaya-gaya lain, Radial Loop mengungkapkan kemampuan untuk menciptakan sebuah gaya atau sistem yang sama sekali baru.
- ✓ Double Loop Double Loop kebanyakan disalahpahami oleh hampir semua penandaan Dermatoglyphic. Pada umumnya, menginterpretasikan Double Loop sama seperti dengan Whorl.
- ✓ Triradius Triradius (juga disebut “Delta”) dapat digunakan untuk menunjuk dengan tepat pusat dari setiap gunung. Gunung-gunung itu kemudian bisa dilihat sebagai terpusat, kecenderungan, atau berpindah.

C. SKK Pengetahuan Bahaya Narkoba

1) Pengetahuan Narkoba

Narkotika adalah zat atau obat baik yang bersifat alamiah, sintetis, maupun semi sintetis yang menimbulkan efek penurunan kesadaran, halusinasi, serta daya rangsang.

Sementara menurut UU Narkotika pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa narkotika merupakan zat buatan atau pun yang berasal dari tanaman yang memberikan efek halusinasi, menurunnya kesadaran, serta menyebabkan kecanduan.

2) Jenis – jenis narkoba berdasarkan resiko ketergantungannya

Kandungan yang terdapat pada narkoba tersebut memang bisa memberikan dampak yang buruk bagi kesehatan jika disalahgunakan. Menurut UU tentang Narkotika, jenisnya dibagi menjadi menjadi 3 golongan berdasarkan pada risiko ketergantungan.

Narkotika Golongan 1

Narkotika golongan 1 seperti ganja, opium, dan tanaman koka sangat berbahaya jika dikonsumsi karena beresiko tinggi menimbulkan efek kecanduan.



**GERAKAN PRAMUKA
SATUAN KARYA BHAYANGKARA
RANTING ENREKANG**

Sekretariat: Jl. Pasar Baru No. 01 Enrekang 91711 Indonesia



Narkotika Golongan 2

Sementara narkotika golongan 2 bisa dimanfaatkan untuk pengobatan asalkan sesuai dengan resep dokter. Jenis dari golongan ini kurang lebih ada 85 jenis, beberapa diantaranya seperti Morfin, Alfaprodina, dan lain-lain. Golongan 2 juga berpotensi tinggi menimbulkan ketergantungan.

Narkotika Golongan 3

Dan yang terakhir, narkotika golongan 3 memiliki risiko ketergantungan yang cukup ringan dan banyak dimanfaatkan untuk pengobatan serta terapi.

3) Jenis – jenis narkoba berdasarkan bahan pembuatannya

Narkotika Jenis Sintetis

Jenis yang satu ini didapatkan dari proses pengolahan yang rumit. Golongan ini sering dimanfaatkan untuk keperluan pengobatan dan juga penelitian. Contoh dari narkotika yang bersifat sintetis seperti Amfetamin, Metadon, Deksamfetamin, dan sebagainya.

Narkotika Jenis Semi Sintetis

Pengolahan menggunakan bahan utama berupa narkotika alami yang kemudian diisolasi dengan cara diekstraksi atau memakai proses lainnya. Contohnya adalah Morfin, Heroin, Kodein, dan lain-lain.

Narkotika Jenis Alami

Ganja dan Koka menjadi contoh dari Narkotika yang bersifat alami dan langsung bisa digunakan melalui proses sederhana. Karena kandungannya yang masih kuat, zat tersebut tidak diperbolehkan untuk dijadikan obat. Bahaya narkoba ini sangat tinggi dan bisa menyebabkan dampak buruk bagi kesehatan jika disalahgunakan. Salah satu akibat fatalnya adalah kematian.

4) Bahaya dan Dampak Narkoba

Peredaran dan dampak narkoba saat ini sudah sangat meresahkan. Mudahnnya mendapat bahan berbahaya tersebut membuat penggunaanya semakin meningkat. Tak kenal jenis kelamin dan usia, semua orang berisiko mengalami kecanduan jika sudah mencicipi zat berbahaya ini.

Meski ada beberapa jenis yang diperbolehkan dipakai untuk keperluan pengobatan, namun tetap saja harus mendapatkan pengawasan ketat dari dokter. Ada banyak bahaya narkoba bagi hidup dan kesehatan, di antaranya adalah:



**GERAKAN PRAMUKA
SATUAN KARYA BHAYANGKARA
RANTING ENREKANG**

Sekretariat: Jl. Pasar Baru No. 01 Enrekang 91711 Indonesia



Dehidrasi

Penyalahgunaan zat tersebut bisa menyebabkan keseimbangan elektrolit berkurang. Akibatnya badan kekurangan cairan. Jika efek ini terus terjadi, tubuh akan kejang-kejang, muncul halusinasi, perilaku lebih agresif, dan rasa sesak pada bagian dada. Jangka panjang dari dampak dehidrasi ini dapat menyebabkan kerusakan pada otak.

Halusinasi

Halusinasi menjadi salah satu efek yang sering dialami oleh pengguna narkoba seperti ganja. Tidak hanya itu saja, dalam dosis berlebih juga bisa menyebabkan muntah, mual, rasa takut yang berlebih, serta gangguan kecemasan. Apabila pemakaian berlangsung lama, bisa mengakibatkan dampak yang lebih buruk seperti gangguan mental, depresi, serta kecemasan terus-menerus.

Menurunnya Tingkat Kesadaran

Pemakai yang menggunakan obat-obatan tersebut dalam dosis yang berlebih, efeknya justru membuat tubuh terlalu rileks sehingga kesadaran berkurang drastis. Beberapa kasus si pemakai tidur terus dan tidak bangun-bangun. Hilangnya kesadaran tersebut membuat koordinasi tubuh terganggu, sering bingung, dan terjadi perubahan perilaku. Dampak narkoba yang cukup berisiko tinggi adalah hilangnya ingatan sehingga sulit mengenali lingkungan sekitar.

Kematian

Dampak narkoba yang paling buruk terjadi jika si pemakai menggunakan obat-obatan tersebut dalam dosis yang tinggi atau yang dikenal dengan overdosis. Pemakaian sabu-sabu, opium, dan kokain bisa menyebabkan tubuh kejang-kejang dan jika dibiarkan dapat menimbulkan kematian. Inilah akibat fatal yang harus dihadapi jika sampai kecanduan narkoba, nyawa menjadi taruhannya.